

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian yang penting dari pendidikan secara keseluruhan. Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yaitu pembelajaran renang.

Pembelajaran renang termasuk ke dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Pembelajaran renang di sekolah meliputi beberapa materi yang harus di kuasai oleh peserta didik, diantaranya itu mengapung, meluncur, dan melakukan teknik-teknik renang itu sendiri. Pada proses penguasaan teknik-teknik tersebut diikuti oleh beberapa aspek, yaitu kompetensi guru dalam mengajar dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Pembelajaran renang di sekolah tidaklah mudah, faktanya banyak peserta didik yang kesulitan untuk belajar renang, salah satu gerak dasar renang yang sering mengalami kesulitan yaitu mengapung di air. Kemampuan untuk mengapung tidak mudah untuk dilakukan, sebab anak yang pertama kali belajar renang akan mendapat hambatan dari rasa takut tenggelam. Pada saat rasa takut itu muncul, maka akan muncul juga

ketegangan pada otot-otot seluruh tubuhnya. Jika tubuh telah tegang, maka massa tubuh akan lebih berat dan akhirnya tubuh cepat tenggelam. Seseorang yang belum menguasai gerak dasar mengapung, akan kesulitan untuk menguasai teknik renang itu sendiri. Salah satu solusi untuk mempercepat penguasaan teknik renang bisa melalui media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berfungsi untuk mengurangi rasa takut siswa di air.

Media pembelajaran itu sendiri juga sangatlah penting untuk membantu proses peningkatan hasil belajar renang di sekolah. Tersedianya media pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan rasa percaya diri mereka dalam mengikuti pembelajaran renang. Hal yang menjadi permasalahan saat ini adalah saat seseorang belajar renang, diperlukan adanya perlengkapan renang seperti kaca mata, baju renang, papan pelampung, dan sebagainya. Namun faktanya, berdasarkan opini publik dan hasil observasi penulis ke berbagai sekolah yang pernah dijadikan tempat observasi, tidak semua sekolah memiliki peralatan tersebut. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya anggaran dari pihak sekolah. Sedangkan hal ini masuk ke dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hal itu, maka dibutuhkan kreativitas guru untuk menciptakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di sekolah SMP Insan Cendekia Madani, peneliti melihat tingginya minat belajar siswa tetapi singkatnya waktu belajar renang dan kurangnya media pembelajaran

yang membuat lamanya proses peningkatan keberhasilan pembelajaran renang siswi. Kemampuan mengapung gaya punggung siswi juga masih dalam kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan bahan limbah botol plastik air mineral yang ada di lingkungan sekitar sekolah sebagai alat bantu untuk pembelajaran renang.

Pemanfaatan bahan limbah botol plastik yang biasanya hanya menjadi limbah jika habis airnya, botolnya di buang begitu saja ke tempat sampah tanpa adanya pemanfaatan untuk hal yang lebih bermanfaat, dalam penelitian ini peneliti tertarik memanfaatkan botol plastik air mineral yang kosong tersebut yang di sambungkan dengan ikatan pita pada kedua tutupnya. Selain itu juga, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bentuk kreatifitas guru diataranya adalah dengan memanfaatkan bahan sekitar yang dapat diolah menjadi media pembelajaran renang untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu mengapung gaya punggung.

Botol plastik air mineral yang dimanfaatkan sebagai media akan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga fungsinya sama dengan papan pelampung pada umumnya guna meningkatkan gerak dasar mengapung gaya punggung.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari pemanfaatan bahan limbah berupa botol plastik air mineral berukuran 1,5 liter dan 600ml yang didesain sedemikian rupa sehingga fungsinya sama seperti

pelampung yang biasa digunakan dalam pembelajaran renang. Pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran gerak dasar mengapung gaya punggung.

Modifikasi dengan menggunakan botol plastik mineral 1,5 liter dan 600ml ini dipilih karena mempunyai kelebihan bisa melatih siswi untuk mengapung di air dan alat bantu botol plastik mineral 1,5 liter dan 600ml ini termasuk alat bantu yang mudah di dapat, mempunyai struktur yang nyaman untuk di genggam, ringan dan ekonomis. Selain itu juga cara menggunakan media botol plastik air mineral ini hanya dengan menyesuaikan pita dengan ukuran pinggul dan leher siswi kemudian diletakkan di bagian belakang pinggul dan leher siswi.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan (*Action Research*) tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mengapung Gaya Punggung Melalui Pemanfaatan Bahan Limbah Botol Plastik Air Mineral Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswi Kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki identifikasi masalah, diantaranya:

1. Apakah pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran renang dapat meningkatkan hasil belajar mengapung gaya

punggung pada siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan?

2. Apakah pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran renang dapat meningkatkan motivasi siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan dalam mengikuti pembelajaran renang?
3. Apakah dengan pemanfaatan bahan limbah botol plastik sebagai media pembelajaran renang dapat meningkatkan hasil belajar mengapung gaya punggung dengan waktu yang efektif dan efisien?
4. Apakah pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran renang dapat menciptakan suasana pembelajaran renang yang menyenangkan?
5. Apakah pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran renang dapat meningkatkan keaktifan siswi dalam mengikuti pembelajaran renang?
6. Apakah dengan pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran renang dapat mempermudah siswi melakukan gerakan mengapung gaya punggung?
7. Apakah dengan pemanfaatan bahan limbah botol plastik sebagai media pembelajaran renang mempunyai tingkat keamanan (*safety*) yang baik dalam pembelajaran renang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini perubahan yang dilakukan dalam hasil belajar gerak dasar menggapung gaya punggung melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pada siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah melalui pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menggapung gaya punggung pada siswi kelas VII SMP Insan Cendekia Madani Tangerang Selatan?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Guru

- a. Memberikan gambaran, informasi dan pengetahuan bagi para guru mengenai modifikasi media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan limbah botol plastik guna meningkatkan hasil belajar gerak dasar menggapung gaya punggung.

- b. Dapat menjadi sumbangan ide dan solusi yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran renang mengapung gaya punggung.
- c. Meningkatkan suasana belajar mengajar yang edukatif dengan menggali kreatifitas guru untuk mengefesien waktu belajar dengan alat peraga guna mempercepat peningkatan hasil belajar renang siswi.

2. Bagi Fakultas Ilmu Olahraga

- a. Dapat meningkatkan jumlah modifikasi media pembelajaran yang dapat di pakai pada mata kuliah renang.
- b. Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pemanfaatan bahan limbah botol plastik air mineral yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran belajar renang.

3. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai praktik penelitian lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran mengapung gaya punggung.